

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Landasan atau Dasar Lahirnya Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Nurul Musthofa Bilingual Boarding School Demak.

Ladasan lahirnya kurikulum pendidikan Alquran di SMK Nurul Musthofa mengacu pada empat (4) landasan pengembangan kurikulum yaitu filosofi, psikologis, sosial dan organisatoris. Dalam landasan filosofi memasukkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam landasan psikologis penyusunan kurikulum harus memperhatikan kondisi siswa. dalam landasan sosial merujuk pada lingkungan di mana sekolah berada yaitu Demak sebagai kotawali. Dalam landasan organisatoris mengacu pada bentuk dan organisasi bahan pelajaran yang disajikan yaitu pembelajaran terpisah.

2. Wujud kurikulum Alquran untuk membentuk karakter di SMK Nurul Musthofa Bilingual Boarding School Demak.

Wujud kurikulum yang ada di SMK Nurul Mustofa terdiri dari KTSP, Program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Model kurikulum KTSP merupakan gabungan dari 4 model kurikulum yaitu Subjek Akademis, Humanistik, Rekonstruksi Sosial dan Teknologis. Dalam program tahunan dipersiapkan dan di kembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Program semester sekolah menengah kejuruan

untuk kelas II semester 1 diisi dengan kegiatan praktek kerja lapangan selama satu semester. Sehingga promes untuk kelas II dibuat untuk semester II saja. Silabus dan RPP dibuat pada awal tahun ajaran baru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

3. Pelaksanaan pembelajaran Alquran untuk membentuk karakter di SMK Nurul Musthofa Bilingual Boarding School Demak.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Nurul Musthofa sudah mengacu pada komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran dari Pendidikan Alquran adalah siswa mampu membaca Alquran dengan baik berdasarkan tajwid. Selain itu siswa diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan materi pembelajaran ayat-ayat Alquran, tajwid, tartil dan qiraah. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah gabungan dari model pembelajaran ceramah, Tanya jawab dan praktek. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah laptop, LCD dan Video. Dan evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes perbuatan dan tes tertulis. Tes perbuatan dilakukan dengan cra mengamati perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti KBM.

4. Evaluasi kurikulum Alquran untuk membentuk karakter di SMK Nurul Musthofa Bilingual Boarding School Demak

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum yang telah dibuat sebelumnya dengan pelaksanaannya di lapangan. Evaluasi kurikulum di SMK Nurul Mustofa dilaksanakan dalam konteks

mikro oleh guru mata pelajaran. Salah satu manfaat pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah perbaikan yaitu memperbaiki isi program, pelaksanaan, dan evaluasi itu sendiri, serta upaya ke arah inovasi kurikulum masa yang akan datang. Pelaksanaan evaluasi kurikulum di SMK Nurul Mustofa menggunakan model CIPP.

B. Implikasi

1. Jika kurikulum yang ada di sekolah sudah sesuai dengan dengan landasan kurikulum yang ada, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
2. Jika pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah disiapkan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.
3. Jika pembelajaran dilaksanakan berdasarkan komponen-komponen pembelajaran yang ada maka proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan hasil yang diperoleh akan semakin maksimal.
4. Jika kurikulum dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka akan tercipta kecocokan atau kesesuaian antara kurikulum yang telah dibuat sebelumnya dengan pelaksanaannya di lapangan.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah
Melakukan evaluasi kurikulum secara makro agar dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kurikulum di sekolah.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kompetensinya dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Dalam proses KBM menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif agar siswa tidak cepat bosan. dan juga meningkatkan kemampuannya dalam melakukan evaluasi kurikulum secara mikro.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan evaluasi kurikulum dan pembelajaran Alquran.